

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini dilatarbelakangi tidak adanya bagi hasil dalam kerjasama yang dilakukan oleh perias dan pihak dekorasi, penelitian ini merupakan hasil dari penulis yang melakukan penelitian lapangan bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana praktik kerjasama antara perias dan pihak dekorasi yang berada di Kediri tepatnya pada Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dan bagaimana analisis menurut fiqh muamalah terhadap praktik kerjasama dalam usaha jasa dekorasi dan rias di daerah Kediri tepatnya di Desa Krecek Kecamatan Badas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif serta pendekatan normatif empiris. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data dengan metode induktif, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwasannya praktik kerjasama yang dilakukan oleh perias dan pihak dekorasi di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri menurut fiqh muamalah penerapannya salah satu dari perias telah sesuai dengan kerjasama bentuk syirkah. Akan tetapi perias dan pihak dekorasi lainnya tidak sesuai dengan apa yang dikatakan sebagai kerjasama syirkah karena yang dimaksud adalah kerja bersama-sama dengan kata lain ijarah, namun pengupahannya menggunakan sistem harga pasar atau umumnya upah yang ada. Dalam hal ini diperbolehkan dengan adanya kaidah fikih.

Kata Kunci : Kerjasama, Bagi Hasil, Ijarah

Abstract

This thesis research is motivated by the absence of profit sharing in the collaboration carried out by the make-up and decoration party, this research is the result of the author who conducted field research aimed at answering questions about how the practice of collaboration between make-up and decoration parties in Kediri, precisely (case study in Krecek Village, Badas District, Kediri Regency) and how is the analysis according to fiqh muamalah on the practice of cooperation in the decoration and make-up service business in the Kediri area, to be precise in Krecek Village, Badas District.

This research is a field research or field research using qualitative research methods and empirical normative approaches. The data sources used are primary data and secondary data with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. Which is then analyzed using data analysis techniques with inductive methods, reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of the research, the researcher concluded that the collaborative practice carried out by the make-up and decoration in Krecek Village, Badas District, Kediri Regency, according to fiqh muamalah, the application of one of the makeup is in accordance with the cooperation in the form of syirkah. However, the make-up and other decoration parties are not in accordance with what is said to be syirkah cooperation because what is meant is working together, in other words, ijarah, but the wages use the market price system or generally the existing wages. In this case it is permissible by the existence of fiqh rules.

Keywords: Cooperation, Profit Sharing, Ijarah